

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Pada pembahasan diatas dapat dilihat hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis terkait pembahasan “Determinan Struktur Modal Perusahaan Property dan Real Estate yang terdaftar di BEI Periode 2017-2023”. Berdasarkan pada data yang telah dikumpulkan, serta pembahasan yang dilakukan sebelumnya, maka didapatkan suatu kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian analisis data panel dapat diketahui bahwa Return On Asset (ROA), Ukuran Perusahaan (SIZE), dan Pertumbuhan Perusahaan secara bersama – sama (simultan) berpengaruh signifikan terhadap Struktur Modal Perusahaan Property dan Real Estate di Indonesia. Sehingga dari ketiga variabel independen tersebut menjadi beberapa faktor penentu yang mempengaruhi Struktur Modal.
2. Berdasarkan hasil penelitian analisis data panel secara parsial dapat diketahui pengaruhnya sebagai berikut:
 - a) Pada variabel Return On Asset (ROA) mempunyai pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Struktur Modal. Berdasarkan dari hasil uji parsial yang menunjukkan bahwa nilai probabilitas sebesar 0,6817 dimana perolehan nilai tersebut lebih besar dari taraf signifikan 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa Return On Asset (ROA) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Struktur Modal. Kemudian perolehan

nilai t-statistik sebesar 0,410731 yang menyatakan pengaruh bersifat positif. Dapat kita lihat pada rasio Return On Asset ini positif maka nilai pada struktur modal akan meningkat. Artinya, peningkatan ROA cenderung diikuti oleh peningkatan dalam struktur modal Perusahaan. Dengan kata lain, Perusahaan dengan ROA yang lebih tinggi cenderung memiliki struktur modal yang lebih kuat atau lebih tinggi. Meskipun data menunjukkan peningkatan ROA berhubungan terhadap struktur modal, hubungan ini tidak cukup kuat untuk diakui sebagai faktor penentu yang pasti dalam keputusan struktur modal. Maka dari itu pemegang saham atau manajer Perusahaan harus lebih teliti dan berhati – hati dalam menggunakan ROA dalam strategi mereka, karena pengaruhnya tidak terbukti secara signifikan.

- b) Pada variabel Ukuran Perusahaan (SIZE) mempunyai pengaruh negatif dan signifikan terhadap Struktur Modal, yang menunjukkan bahwa nilai probabilitas sebesar 0.0058 dimana perolehan nilai tersebut lebih kecil dari taraf signifikan 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa Ukuran Perusahaan (SIZE) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Struktur Modal. Kemudian perolehan nilai t-statistik sebesar -2,787557 yang menyatakan pengaruh bersifat negatif. Artinya Perusahaan yang lebih besar cenderung memiliki lebih sedikit hutang relatif terhadap struktur modalnya dibandingkan dengan Perusahaan yang lebih kecil, dan hubungan ini didukung oleh data yang signifikan secara statistik. Alasannya karena Perusahaan yang lebih besar memiliki akses dan reputasi yang lebih baik

sehingga tidak perlu bergantung pada hutang, atau kemampuan yang lebih besar untuk mendanai operasi melalui laba ditahan.

- c) Pada variabel Pertumbuhan Perusahaan (GROWTH) mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap Struktur Modal, yang menunjukkan bahwa nilai probabilitas sebesar 0,0000 dimana perolehan nilai tersebut lebih kecil dari taraf signifikan 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa Pertumbuhan Perusahaan (GROWTH) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Struktur Modal. Kemudian perolehan nilai t-statistik sebesar 7,795122 yang menyatakan pengaruh bersifat positif. Artinya ini menunjukkan bahwa Perusahaan yang mengalami pertumbuhan cenderung meningkatkan penggunaan hutang dalam struktur modal mereka, hal ini didukung oleh bukti statistik yang kuat. Hal ini bisa terjadi karena Perusahaan tersebut memerlukan lebih banyak dana untuk ekspansi dan inovasi, dan melihat hutang sebagai sumber pendanaan yang efisien untuk mendukung pertumbuhan tersebut.

5.2 Implikasi Manajerial

Berdasarkan Kesimpulan yang telah disampaikan oleh peneliti, maka hasil dari penelitian ini dapat dimanfaatkan dengan baik dalam pengembangan teori ataupun sebagai penerapan dalam praktik dan berikut merupakan beberapa saran yang disampaikan oleh peneliti yaitu:

1. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambahkan beberapa factor lain yang dapat mempengaruhi struktur modal, peneliti selanjutnya juga diharapkan dapat memperluas menggunakan sektor pada perusahaan lain, serta dapat

menambahkan periode jangka waktu penelitian yang lebih panjang agar data semakin kompleks dan menghasilkan penelitian yang jauh lebih baik lagi dari sebelumnya.

2. Bagi Perusahaan diharapkan dapat meningkatkan pengungkapan khususnya pada *Return On Asset (ROA)*, *Ukuran Perusahaan (SIZE)*, *Pertumbuhan Perusahaan (GROWTH)*, karena untuk menarik para pemegang saham untuk berinvestasi sehingga dapat membantu meningkatkan struktur modal, selain itu dapat dijadikannya bahan referensi untuk mengevaluasi setiap kebijakan dan peraturan yang ditetapkan perusahaan untuk meningkatkan struktur modal.
3. Bagi pihak eksternal diharapkan dapat berhati-hati dalam mengambil Keputusan pendanaan, karena sebaiknya para investor harus memahami beberapa faktor yang dapat mempengaruhi pendanaan modal pada perusahaan, dimana dalam berinvestasi struktur modal menjadi penentu. Sehingga dalam halini seharusnya investor dapat memperhatikan struktur modal agar lebih bijak dalam mengambil keputusan untuk pendanaan.